

**REPRESENTASI FEMINISME PADA TOKOH SISI DALAM
DRAMA SERIAL *DIE KAISERIN* DENGAN PENDEKATAN
SEMIOTIKA FISKE**



AMELIA PUTRI KUMALA JAYA

1203621020

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Amelia Putri Kumala Jaya
No. Registrasi : 1203621020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Representasi Feminisme pada Tokoh Sisi dalam Drama Serial
Die Kaiserin dengan Pendekatan Semiotika Fiske

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dra. Erna Triswantini, M.Pd.
NIP. 196201261990032001

Pembimbing II

Melky Ayu Wijayanti, M.Pd.
NIP. 198810082020122014

Ketua Penguji

Ary Fadjar Isdiati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 196806162023212002

Penguji Ahli

Dra. Rina Agustin, M.Pd.
NIP. 196408051991032002



Jakarta, 20 Februari

2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Putri Kumala Jaya
No. Registrasi : 1203621020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Representasi Feminisme pada Tokoh Sisi dalam Drama Serial
Die Kaiserin dengan Pendekatan Semiotika Fiske

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari 2026



Amelia Putri Kumala Jaya
No. Reg. 1203621020

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amelia Putri Kumala Jaya
NIM : 1203621020
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : amelhia2016@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

REPRESENTASI FEMINISME PADA TOKOH SISI DALAM DRAMA SERIAL DIE KAISERIN
DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA FISKE

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari 2026

Penulis

(Amelia Putri Kumala Jaya)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Dra. Erna Triswantini, M.Pd. selaku dosen pembimbing satu dan ibu Melky Ayu Wijayanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih penulis sampaikan juga kepada bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan, dukungan, dan nasihat selama penulis menjalani perkuliahan.

Terima kasih kepada bapak Fauzan Adhima, M.Pd. selaku koordinator program studi Pendidikan Bahasa Jerman atas dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta atas ilmu yang telah diberikan.

Terima kasih kepada ibu dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Penulis juga berterima kasih kepada sahabat-sahabat dan semua pihak yang membantu memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terakhir, ucapan terima kasih dipersembahkan kepada diri penulis yang tetap duduk dan menulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan penulis untuk memperbaiki penelitian ini menjadi lebih baik.

Jakarta, 5 Januari 2026

APKJ

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRAK</i>	xi
ZUSAMMENFASSUNG.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	23
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.4 Batasan Penelitian.....	23
1.5 Manfaat Penelitian.....	24
1.6 Keaslian Penelitian.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1 Kajian Teori.....	26
2.1.1 Drama Serial.....	26
2.1.2 Drama Serial <i>Die Kaiserin</i>	28
2.1.3 Unsur Naratif dan Unsur Sinematik.....	30
2.1.4 Tokoh.....	34
2.1.5 Feminisme.....	35
2.1.6 Gagasan Feminisme Wollstonecraft.....	37
2.1.7 Representasi.....	54
2.1.8 Semiotika John Fiske.....	55
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	58
2.3 Kerangka Berpikir.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
3.1 Metode Penelitian.....	63
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	63

3.3 Prosedur Penelitian.....	63
3.4 Data dan Sumber Data.....	64
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.6 Teknik Analisis	64
3.7 Kriteria Analisis	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Hasil Penelitian	67
4.2 Pembahasan.....	193
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	197
5.1 Simpulan.....	197
5.2 Saran	197
DAFTAR PUSTAKA	199
LAMPIRAN	201



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Berpikir.....	62
Gambar 1	Data 1 (Adegan 51:46 – 50:59).....	67
Gambar 2	Data 2 (Adegan 50:10 – 48:47).....	72
Gambar 3	Data 3 (Adegan 42:30 – 41:46).....	78
Gambar 4	Data 4 (Adegan 41:34 – 40:23).....	83
Gambar 5	Data 5 (Adegan 39:17 – 38:29).....	87
Gambar 6	Data 6 (Adegan 38:32 – 37:44).....	91
Gambar 7	Data 7 (Adegan 37:42 – 35:26).....	95
Gambar 8	Data 8 (Adegan 33:35 – 33:08).....	105
Gambar 9	Data 9 (Adegan 33:03 – 32:54).....	109
Gambar 10	Data 10 (Adegan 32:37 – 32:24).....	111
Gambar 11	Data 11 (Adegan 32:16 – 31:11).....	115
Gambar 12	Data 12 (Adegan 30:10 – 29:40).....	121
Gambar 13	Data 13 (Adegan 26:12 – 25:45).....	123
Gambar 14	Data 14 (Adegan 25:43 – 24:31).....	131
Gambar 15	Data 15 (Adegan 22:57 – 21:36).....	138
Gambar 16	Data 16 (Adegan 18:24 – 18:10).....	147
Gambar 17	Data 17 (Adegan 18:08 – 17:50).....	147
Gambar 18	Data 18 (Adegan 17:49 – 17:22).....	151
Gambar 19	Data 19 (Adegan 16:29 – 14:11).....	155
Gambar 20	Data 20 (Adegan 14:07 – 13:13).....	164
Gambar 21	Data 21 (Adegan 10:43 – 10:04).....	172
Gambar 22	Data 22 (Adegan 9:31 – 9:03).....	178
Gambar 23	Data 23 (Adegan 9:01 – 7:32).....	182
Gambar 24	Data 24 (Adegan 4:56 – 3:58).....	187

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Drama serial <i>Die Kaiserin</i>	201
Lampiran 2 Bukti Keterangan Unggah Artikel Jurnal Ilmiah.....	202



ABSTRAK

AMELIA PUTRI KUMALA JAYA. 2026. *Representasi Feminisme pada Tokoh Sisi dalam Drama Serial Die Kaiserin dengan Pendekatan Semiotika Fiske*. Skripsi, Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana representasi gagasan feminisme Wollstonecraft pada tokoh Sisi dalam drama serial *Die Kaiserin*. *Die Kaiserin* merupakan drama serial asal Jerman yang mengisahkan tentang Elisabeth yang dikenal sebagai Sisi. Sisi dalam drama serial ini adalah perempuan bangsawan yang menikah dengan Kaisar Franz Joseph I dari Austria.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah adegan yang berupa gambar dan dialog, serta sumber data dalam penelitian ini adalah drama serial *Die Kaiserin*. Data dialisis melalui tahapan semiotika Fiske, yakni kode-kode televisi yang terdiri atas level realitas, level representasi, dan level ideologi. Melalui tahapan-tahapan tersebut, data dianalisis kaitannya dengan gagasan feminisme Wollstonecraft.

Hasil analisis data menunjukkan adanya representasi gagasan feminisme Wollstonecraft pada tokoh Sisi. Sembilan belas (19) data menunjukkan gagasan representasi feminisme Wollstonecraft, yakni penolakan pemujaan kelemahan fisik yang ditunjukkan dengan Sisi yang menolak dibatasi dalam kegiatan berburu, penolakan kepatuhan pasif perempuan dalam pernikahan melalui Sisi yang memiliki otoritas dirinya dan bukan bergantung pada Franz, penolakan pernikahan tidak rasional melalui Sisi sebagai mitra setara dalam pernikahannya dengan Franz, penolakan pembatasan peran domestik melalui Sisi yang aktif mengikuti kegiatan di luar ranah domestik, penolakan penekanan berlebih pada kecantikan melalui Sisi yang mengutarakan keinginan untuk dikenal karena kepribadiannya dan bukan karena kecantikan, penolakan reduksi perempuan sebagai objek seksual melalui Sisi yang menolak penilaian diri melalui fungsi reproduksinya, serta penolakan pembatasan partisipasi perempuan untuk kemajuan masyarakat melalui Sisi yang memberikan gagasan terkait pelaksanaan agenda diplomasi kerajaan.

Kata kunci: Feminisme, Drama serial, Semiotika.

ABSTRAK

Amelia Putri Kumala Jaya. 2026. *Feminism Representation of Sisi in Die Kaiserin Serial Drama: Fiskes Semiotic Analysis*. Thesis, German Language Education Studi Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This study aims to examine the representation of Mary Wollstonecraft's feminist ideas through the character Sisi in the drama series Die Kaiserin. The series is a German historical drama that adapts the story of Elisabeth "Sisi" of Wittelsbach, who married Emperor Franz Joseph I of Austria.

This research employs a qualitative descriptive method. The data consist of selected scenes featuring visual elements and dialogues of Sisi in the fourth episode of the first season. The analysis applies television codes from John Fiske, which encompasses the levels of reality, representation, and ideology. Through these levels, the data are interpreted in relation to Mary Wollstonecraft's feminist ideas.

The findings reveal that Sisi represents several key feminist ideas, including the rejection of the glorification of women's physical weaknesses, rejection of women's passive obedience in marriage, rejection of irrational marriage, rejection of restrictions on domestic roles, rejection of excessive emphasis on beauty, rejection of the reduction of women as sexual objects, and rejection of restrictions on women's participation in societal progress.

Keywords: *feminism, drama series, semiotics*

ZUSAMMENFASSUNG

AMELIA PUTRI KUMALA JAYA. 2026. Die Darstellung des Feminismus in der Sisi in der Fernsehserie „Die Kaiserin“ durch die Semiotik nach Fiske. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der staatlichen Universität Jakarta.

Die Fernsehserie ist ein Kunstwerk, das audiovisuelle Medien als Attraktion nutzt. Die Fernsehserie wird nicht nur als Unterhaltung genutzt, sondern auch als Kommunikationsmittel und Medium zur Vermittlung sozialer Themen, darunter Feminismus.

Der Feminismus ist eine Bewegung, die sich für die Gleichstellung der Geschlechter und die Rechte der Frauen einsetzt. Diese Bewegung entstand wegen der Ungerechtigkeit zwischen Männern und Frauen. Der Feminismus richtet sich gegen das Patriarchat, eine Ideologie, die Männer bevorzugt. In einer patriarchalischen Gesellschaft nehmen Männer eine höhere soziale Hierarchie ein und haben eine dominantere Rolle als Frauen. Das Patriarchat schränkt Frauen in verschiedenen Bereichen ein, beispielsweise in der Politik, im Bildungswesen und im Rechtswesen, dadurch, dass Frauen unterdrückt werden und in Ungerechtigkeit leben. Der Feminismus zielt darauf ab, diese Ungerechtigkeiten zu beenden. Der Kampf der feministischen Bewegung ist untrennbar mit der Rolle der Vordenkerinnen verbunden, die sich für die Gleichstellung der Geschlechter einsetzen.

Mary Wollstonecraft war eine der Vordenkerinnen der Feminismusbewegung. Sie kritisierte das soziale System, wo Frauen keine Chancengleichheit haben, um

sich individuelle Freiheit zu entwickeln, sodass sie keine rationalen Individuen werden können. In ihrem Buch „A Vindication of The Rights of Woman“ schrieb Wollstonecraft im Jahr 1792 ihre Ideen zur Gleichstellung der Geschlechter. Diese Ideen sind die Geschlechtergleichheit im Sozialsystem, die Geschlechtergleichheit in der Bildung, die Geschlechtergleichheit in der Ehe und die Geschlechtergleichheit in der öffentlichen Teilhabe. Aufgrund ihrer großen Reichweite ist das Thema Feminismus in verschiedenen Kunst- und Unterhaltungswerken präsent, beispielsweise in der Fernsehserie „Die Kaiserin“.

„Die Kaiserin“ ist eine deutsche Fernsehserie, die 2022 von Netflix veröffentlicht wurde. Die Fernsehserie erzählt die Geschichte von Kaiserin Elisabeth „Sisi“ von Wittelsbach und ihrer Beziehung zu Kaiser Franz Joseph I. von Österreich. Die Figur Sisi als Hauptfigur in der Fernsehserie „Die Kaiserin“ steht im Fokus dieser Forschung. Sisi, eine freigeistige und modern denkende Frau, muss sich an die starren Regeln des Palastes anpassen. Die Darstellung von Sisi in der Fernsehserie Die Kaiserin zeigt, dass Frauen zu dieser Zeit keine Freiheitsrechte hatten. Sisis freier Charakter und die traditionellen Regeln des Palastes machen es interessant zu untersuchen, wie Sisi feministische Ideen zum Ausdruck bringt. Als Referenz für die Analyse der Darstellung des Feminismus verwendet diese Forschung die Ideen von Wollstonecraft, weil sie einen kontextuellen Rahmen bieten. Zur Analyse der Darstellung von Wollstonecrafts feministischen Ideen in der Figur Sisi wird die Semiotik nach Fiske angewendet.

Die Semiotik ist die Wissenschaft, die sich mit Zeichen und der Bedeutung von Zeichen beschäftigt. Bei der Analyse von Fernsehprogrammen wird die semiotische Methode nach John Fiske unter Verwendung von Fernsehcodes angewendet. Fiske

kategorisiert Fernsehcodes in drei Ebenen: die Realitätsebene, die Repräsentationsebene, und die Ideologieebene. Die Realitätsebene bezieht sich auf Gestik, Mimik, Kleidung, die dargestellte Umgebung, Sprachstil und Gespräch. Die Repräsentationsebene umfasst Techniken der Bildaufnahme, Bearbeitung, Dialog und Beleuchtung. Die Ideologieebene zeigt, wie Fernsehprogramme die Ideologie der Gesellschaft repräsentieren.

Diese Forschung beschränkt sich ausschließlich auf die Figur Sisi in der vierten Folge. Die vierte Folge spielt zwei Monate nach der Hochzeit von Sisi und zeigt ihren Übergang zur Kaiserin und Erzählung, die noch nicht von politischen Intrigen beeinflusst ist, wie in den fünften und sechsten Folge. Die Beschränkung dieser Forschung auf eine Folge ermöglicht eine eingehende Analyse der Darstellung von Wollstonecrafts feministischen Ideen aus verschiedenen narrativen und filmischen Blickwinkeln.

Die Problemstellung dieser Forschung lautet, wie Wollstonecrafts feministische Ideen in der Figur Sisi in der Fernsehserie „Die Kaiserin“ dargestellt werden. Das Ziel dieser Forschung ist es, die Darstellung von Wollstonecrafts feministischen Ideen in der Figur Sisi in der Fernsehserie „Die Kaiserin“ zu finden. Die Forschungsergebnisse können als Zusatzinformation für zukünftige Forschung und als zusätzliches Material zur Einführung in die deutsche Geschichte und Kultur zum Thema Gender im Rahmen der Lehrveranstaltung „Interkulturelle Kommunikation“ verwendet werden.

Diese Forschung wurde von Januar bis Dezember 2025 in der Bibliothek der Staatlichen Universität Jakarta durchgeführt. Die Analyseeinheit dieser Forschung sind Szenen mit der Figur Sisi, bestehend aus Bildern und Dialogen aus der vierten

Folge. Es gibt 24 Dateneinheiten. Die Datenquelle ist die Fernsehserie „Die Kaiserin“, die im Jahr 2022 auf Netflix veröffentlicht wurde. Als Datenerhebungsmethoden wurden die Dokumentation und Literaturstudie verwendet.

Die Analysetechnik für diese Forschung ist die Semiotik nach John Fiske mit folgenden Schritten: (1) Ansehen der vierten Folge der Serie Die Kaiserin, (2) Auswahl und Sammlung von zenenbildern und Dialogtexten zur Figur Sisi, (3) Erstellung einer Dokumentation mit Screenshots der Szenen und Dialoge, (4) Analyse der Daten mit Fernsehcodes, (5) Interpretation der Daten und ihrer Verbindung zu Wollstonecrafts feministischen Ideen und (6) Zusammenfassung der Analyseergebnisse.

Die Forschungsergebnisse zeigen, dass 19 von 24 Dateneinheiten die Darstellung von Wollstonecrafts feministischen Ideen in der Figur Sisi widerspiegeln. Sisi bringt diese feministischen Ideen zum Ausdruck. Die Daten zeigen die Ablehnung der Verehrung körperlicher Schwäche in fünf Dateneinheiten, die Ablehnung der passiven Unterwerfung der Frau in der Ehe in fünf Dateneinheiten, die Ablehnung der irrationale Ehe in vier Dateneinheiten, die Ablehnung der Beschränkung auf häusliche Rollen in drei Dateneinheiten, die Ablehnung der Reduzierung der Frau auf ein Sexualobjekt in zwei Dateneinheiten, die Ablehnung der übermäßigen Betonung der Schönheit in zwei Dateneinheiten und die Ablehnung der Beschränkung der Frau am gesellschaftlichen Fortschritt in einer Dateneinheit.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass die Figur Sisi in der vierten Folge der Fernsehserie „Die Kaiserin“ die feministischen Ideen von Wollstonecraft repräsentiert.

Diese Forschung beschränkt sich nur auf die Darstellung von Wollstonecrafts feministischen Ideen in der Figur Sisi in der vierten Folge der Fernsehserie „Die Kaiserin“. Aufgrund dieser Einschränkung wird vorgeschlagen, dass zukünftige Forschungen den Umfang feministischer Studien auf alle Folgen der Fernsehserie sowie auf andere Persönlichkeiten ausweiten.

